

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dimulai dari suatu gagasan abstrak kemudian difokuskan dengan landasan teori, dan selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis yang diuji sehingga mengarah pada peristiwa-peristiwa yang konkrit.¹

Metode komparatif diterapkan dalam penelitian ini. Metode penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendasar melalui analisis faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian dengan metode komparatif bersifat membandingkan antar variabel.²

B. Variabel Penelitian

Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua kategori yang digunakan dalam penelitian. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab dalam perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel independen pada umumnya disimbolkan dengan X. Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan pada umumnya disimbolkan Y.³ Dalam penelitian ini, variabel independen mencakup

¹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang: Pascal Books, 2021)

² Andi Ibrahim, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Makassar : Gunadarma Ilmu, 2018)

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

fatherless dan *motherless*, sementara variabel dependen adalah kepercayaan diri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiadaan ayah dan ibu terhadap kepercayaan diri, populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak asuh Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri yang berjumlah 67 anak asuh, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Status	Jumlah
<i>Fatherless</i>	36
<i>Motherless</i>	31
Total	67

2. Sampel

Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi.⁵ Arikunto mengemukakan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel. Namun, apabila jumlah populasi melebihi 100 orang, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari total populasi.⁶

⁴ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2013)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2013).

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta: PT Rineka Cipta,2013)

Dalam penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 responden, maka peneliti menggunakan seluruh populasi, yakni 67 responden dari Panti Asuhan An-Nuur Kota Kediri. Dengan demikian, jika seluruh populasi digunakan sebagai sampel disebut dengan sampel jenuh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data berdampak pada kualitas hasil penelitian. Validitas dan reliabilitas merupakan komponen kualitas instrumen penelitian, sementara kualitas pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam, penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis dan responden diminta untuk memberikan jawabanya.⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu instrument penelitian kuantitatif biasanya menggunakan skala sebagai acuan pengukuran.⁸ Peneliti menggunakan skala likert untuk membuat instrumen penelitian.

⁷ Ibid

⁸ Ibid

Sugiyono mendefinisikan skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap gejala atau fenomena sosial. Penggunaan skala likert melibatkan penjabaran variabel yang diukur menjadi indikator, yang kemudian digunakan untuk menyusun item instrumen. Setiap jawaban pada item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki rentang dari yang sangat positif hingga sangat negatif.⁹ Berikut ini alternatif jawaban yang dapat diterapkan pada skala likert:¹⁰

Tabel 3. 2
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3. 3
Blue Print Kepercayaan Diri

Komponen	Indikator	Jenis Pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ambisi normal	Realistis terhadap diri sendiri	1,10,11, 21,31	18, 26	7
Kemandirian	<i>Internal locus of control</i>	2,12,20,22,28,32	14,19,27	9
Optimisme	Tidak mudah menyerah	3, 13, 23	16,25,30	6
Perasaan aman	Cara pandang yang positif	4,17,33	15,29,34	6
	Bersikap tenang pada situasi di luar dirinya	5,24,35,41,47	7,36,37,44,50,	10

⁹ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang: Pascal Books, 2021)

¹⁰ A. Supratiknya. *Pengukuran Psikologis*. (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma:2014)

Toleransi	Memberi kesempatan orang lain untuk berpendapat	39,53,57	43,51,60	6
	Menerima pendapat orang lain	6,38,46	40, 61,67	6
Keyakinan pada diri sendiri	Berani mengemukakan ide atau pendapat secara bertanggung jawab	59,73,76	55,69,75	6
	Tidak mengarah ke sikap konformitas	9,52	56,66	4
	Percaya pada kemampuan diri sendiri	42,45,54, 70	8,58,62,64	8
	Berani menerima dan menghadapi penolakan	48,63,65,71	49,68,72,74,	8
Total		41	35	76

F. Teknik Analisis Data

Teknik untuk analisis data dapat digunakan untuk menguji penelitian atau memberikan jawaban atas rumusan masalah. Tujuannya untuk menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian.¹¹ Adapun teknik analisa data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

¹¹ Cici Tiwi Amalia. "Perbedaan Kemandirian Remaja Yang Memiliki Orangtua Tunggal Dengan Remaja Yang Memiliki Orang Tua Lengkap di Desa Darussalam Kabupaten Aceh Tenggara". (Skripsi: Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022).

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data dimana peneliti memasukkan data ke dalam tabel dan melakukan perhitungan data yang telah dikodekan ke dalam tabel.¹²

2. Uji instrumen

a. Uji validitas

Alat yang digunakan untuk menguji seberapa teliti suatu item dalam mengukur variabel disebut uji validitas. Apabila terdapat korelasi yang signifikan antara item dan skor total, maka item tersebut dinyatakan valid. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah ketika korelasi antara setiap item dengan skor yang sudah dikoreksi adalah 0,300 atau lebih, yang kemudian dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika korelasi antara skor total skala yang sudah dikoreksi mencapai atau melebihi 0,250, maka item dianggap valid..¹³

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauhmana hasil pengukuran sesuai dengan kenyataan empiris. Menurut Masri Singarimbun reliabilitas diartikan sebagai indikator yang dapat menunjukkan sejauhmana suatu instrumen pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ketika instrumen pengukuran digunakan lagi untuk mengukur kejadian yang sama dan pengukuran menghasilkan temuan yang cukup konsisten, maka instrument pengukur tersebut

¹² M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang: Pascal Books, 2021)

¹³ Fidia Astuti. *Modul Statistika Psikologi Analisis Data dengan SPSS*. (Kediri: IAIN Kediri, 2023)

dapat dianggap reliabel. Menurut Azwar koefisien reliabilitas memiliki nilai antara 0 hingga 1,00 ketika koefisien reliabilitas mendekati 1,00, maka menunjukkan bahwa pengukuran semakin reliabel.¹⁴

3. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Salah satu teknik untuk memastikan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji normalitas.¹⁵ Penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorav-Smirnov*, dimana keputusan dibuat berdasarkan tingkat signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji homogenitas

Salah satu teknik untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama adalah dengan melakukan uji. Kriteria untuk membuat keputusan adalah apabila variasi dari dua atau kelompok dianggap sama apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05.¹⁷

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

¹⁶ Fidia Astuti. *Modul Statistika Psikologi Analisis Data dengan SPSS*. (Kediri: IAIN Kediri, 2023)

¹⁷ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

4. Uji hipotesis

Man Whitney U Test digunakan sebagai uji hipotesis pada penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berpasangan. Dalam pengujian ini, tidak diperlukan jumlah sampel yang sama disetiap kelompoknya. Kelebihan uji *Man Whitney U Test* adalah tidak ada persyaratan bahwa data penelitian harus memiliki distribusi normal, namun diusahakan datanya tetap homogen.¹⁸

¹⁸ Ibid.